

## PEMANTAUAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENCAPAI TUMBUH KEMBANG YANG OPTIMAL DENGAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN DI TK ULIL ALBAB

Era Revika<sup>1)</sup>, Yuni Fitriana<sup>2)</sup>, Ari Andriyani<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Prodi D III Kebidanan, STIKES AKBIDYO

Email : revika13@gmail.com

<sup>2</sup>Prodi D III Kebidanan, STIKES AKBIDYO

Email yunifitriana2609@gmail.com

<sup>3</sup>Prodi D III Kebidanan, STIKES AKBIDYO

Email rayoung.gayuh@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Balita merupakan bagian dari penduduk yang mencapai 10% dari penduduk Indonesia, pemantauan tumbuh kembang balita ini sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut kualitas generasi masa depan bangsa. Jika terjadi gangguan pada tumbuh kembang, maka gangguan tersebut akan menetap, sehingga amat penting mengenal gejala gangguan perkembangan selama periode ini (deteksi dini) dan menanganinya secara terpadu dan profesional sehingga diharapkan dapat dicapai hasil yang maksimal

**Tujuan :** Dapat mendeteksi kelainan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia 2-5 tahun di TK Ulil Albab

**Metode :** melaksanakan deteksi dengan formulir Kuisioner Pra Skrining Perkembangan Serta pengukuran pertumbuhan dengan mengukur Tinggi badan, Berat Badan, Lingkar Kepala

**Hasil :** semua peserta memiliki pertumbuhan yang normal serta perkembangan yang sesuai

*Kata kunci : pemantauan ,pertumbuhan, perkembangan.*

### ABSTRACT

*Background: Toddlers are part of the population that reaches 10% of the population of Indonesia, monitoring toddler growth and development is very important to note because it involves the quality of future generations of the nation. If there is a disruption in growth and development, the disorder will persist, so it is very important to recognize the symptoms of developmental disorders during this period (early detection) and handle it in an integrated and professional manner so that maximum results are expected to be achieved*

*Purpose Can detect growth and development abnormalities in children aged 2-5 years in Ulil Albab Kindergarten*

*Method: carry out detection with the KPSP form and measure height, weight, head circumference*

*Results: all participants had normal growth and appropriate development*

*Keywords: monitoring, growth, development.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak adalah dua aspek penting yang saling berkaitan dan perlu diperhatikan agar anak bisa mencapai kehidupan yang lebih baik. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi tumbuh kembang anak yaitu dengan pengukuran antropometri. Pengukuran antropometri ini meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan (panjang badan), lingkaran kepala, lingkaran lengan atas (Hidayat, 2013).

Jumlah Balita yang mencapai 10% dari penduduk Indonesia, menjadikan tumbuh kembang balita ini sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut kualitas generasi masa depan bangsa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait ini menurut, meliputi gizi yang baik, stimulasi yang memadai dan terjangkau pelayan kesehatan berkualitas termasuk deteksi dini serta intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang. Deteksi dini gangguan tumbuh kembang penting karena pada tiga tahun pertama dari kehidupan anak merupakan periode tumbuh kembang yang amat cepat (periode emas/

*critical period / window of opportunity*).

Kemenkes RI, 2010

Jika terjadi gangguan pada tumbuh kembang pada masa ini, maka gangguan tersebut akan menetap, sehingga amat penting mengenal gejala gangguan perkembangan selama periode ini (deteksi dini) dan menanganinya secara terpadu dan profesional sehingga diharapkan dapat dicapai hasil yang maksimal. Perlu diketahui bahwa gangguan perkembangan yang diintervensi secara dini (lebih cepat) akan memberikan hasil yang lebih baik, deteksi dini menjadi penentu keberhasilan intervensi. (Bensa, 2012),

Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga, dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial) akan meningkatkan tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal. Indikator keberhasilan pembinaan tumbuh kembang anak tidak hanya meningkatnya status kesehatan anak, tetapi juga mental, emosional sosial dan

kemandirian anak berkembang secara optimal. penyimpangan tumbuh kembang pada anak prasekolah. Dengan ditemukan secara dini maka intervensi akan mudah dilakukan. Bila penyimpangan terlambat diketahui maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak (Depkes RI, 2007).

## **TUJUAN**

1. Tujuan umum  
Dapat mendeteksi kelainan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia 2-5 tahun
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui pertumbuhan anak sesuai usia
  - b. Mengetahui perkembangan anak
  - c. Mendeteksi kelainan pertumbuhan dan perkembangan anak

## **MANFAAT KEGIATAN**

1. Manfaat Teoritis  
Sebagai penerapan ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan
2. Manfaat praktis

Sebagai informasi bagi orangtua tentang kemampuan yang telah dimiliki anak dan dapat sebagai stimulasi untuk perkembangan anak usia berikutnya.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan adalah penerapan IPTEK dengan pengukuran pertumbuhan serta melakukan pengukuran pertumbuhan dan deteksi perkembangan dengan menggunakan formulir KPSP.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak usia 2-5 tahun di TK Ulil Albab berjumlah 23 anak. Pemantauan pertumbuhan perkembangan diawali dengan melakukan pengukuran BB, TB dan LK anak, serta kelengkapan buku KIA untuk memantau pertumbuhan tiap bulan pada grafik pertumbuhan, selanjutnya mengelompokkan usia anak sehingga dapat melakukan stimulasi perkembangan disesuaikan dengan formulir KPSP.

## **HASIL**

Kegiatan pemantauan perkembangan disambut baik oleh guru TK dan orangtua

dari anak usia 2-5 tahun, Pelaksanaan diawali dengan pengukuran pertumbuhan anak yaitu pengukuran BB, TB dan Lingkar Kepala anak, Serta memantau pertumbuhan anak setiap bulan dengan melihat grafik pertumbuhan pada buku KIA, pelaksanaan pengukuran pertumbuhan dilakukan di meja registrasi pelaksanaan tumbuh kembang dilakukan dengan deteksi secara langsung menyesuaikan usia anak dalam hitungan bulan. Pengukuran perkembangan dilakukan dengan melaksanakan deteksi perkembangan anak meliputi aspek motorik halus, kasar, bahasa dan psikososial hal ini diawali dengan menghitung usia dalam hitungan bulan dan melakukan deteksi perkembangan dengan menggunakan form Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai usia anak, sehingga pengukuran dengan KPSP disesuaikan dengan usia anak dalam hitungan bulan, pada pengukuran perkembangan juga menggunakan alat peraga edukatif anak sehingga pelaksanaan pengukuran perkembangan dengan mengajak anak sambil bermain. Pelaksanaan dalam kegiatan deteksi perkembangan anak ini dilakukan

oleh 3 orang bidan dan 1 orang dokter, yang mana setiap orang masing-masing melakukan deteksi perkembangan anak 1 pelaksana dengan 1 orang anak dan didampingi oleh orangtua.

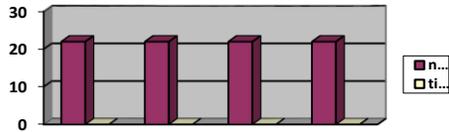
Kegiatan lain yang dilakukan juga adalah melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan gigi yang dilakukan oleh seorang dokter sehingga dapat menunjang hasil pemeriksaan pada pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Berikut ini adalah hasil dari pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-5 tahun

Usia (bulan)	24- 30	31- 36	37- 42	43- 48	49- 54	55- 60
Jumlah	8	5	4	4	1	1

Berdasarkan hasil pemantauan pertumbuhan dan perkembangan jumlah anak dengan jenis kelamin perempuan paling banyak yaitu sejumlah 14 orang anak dari berbagai tingkat usia.

Grafik.1 hasil pelaksanaan pemantauan pada Anak usia 2-5 tahun



berdasarkan grafik tersebut hasil perkembangan, 2-5 tahun dalam batas normal.

## PEMBAHASAN

Pemantauan perkembangan balita sangat perlu dipantau agar jika terjadi ke abnormalan akan lebih dini dapat terdeteksi, karena perkembangan pada masa balita sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya, pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya, Soetjningsih (2012). Pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan

mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya, menurut Soetjningsih (2012). Pada masa ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya.

Pada saat pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan para orangtua sangat antusias dan bersemangat pelaksanaan pemantauan pertumbuhan dengan mengukur BB, PB dan Lingkar kepala anak hal ini untuk mengetahui apakah pertumbuhan anak sudah sesuai dengan usia anak atau tidak, hal ini sesuai dengan teori Hidayat (2013) Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi tumbuh kembang anak yaitu dengan pengukuran antropometri. Pengukuran antropometri ini meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan (panjang badan), lingkar kepala, lingkar lengan atas .

Pelaksanaan deteksi ini dilaksanakan sambil memberikan media edukasi yang sesuai dan dilaksanakan seolah-olah

melakukan suatu permainan. Orangtua bahkan menanyakan apa yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam perkembangan anak, Peran keluarga sangat penting dalam mengupayakan optimalisasi tumbuh kembang anak (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi) dan pelayanan pediatrik (pengobatan, pencegahan dan rehabilitasi), meningkatnya produktifitas dan kreatifitas. Hasilnya berdampak pada kesehatan, pertumbuhan fisik, kecerdasan emosional , kognitif, moral spiritual, fungsi sosial serta kecerdasan majemuk (Soetjiningsih, 2013).

Hasil pemantauan perkembangan dengan menggunakan formulir KPSP pertumbuhan anak dalam kategori baik serta perkembangan anak dalam keadaan perkembangan yang sesuai yang artinya kemampuan anak telah memenuhi perkembangan sesuai dengan apa yang seharusnya dapat ia lakukan berdasarkan kelompok usia anak. Menurut Soetjiningsih (1995) perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan,

sebagai hasil dari proses pematangan. Proses tersebut menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.

Kegiatan pengabdian masyarakat di ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan orangtua. Semua peserta dapat mengikuti pelaksanaan dengan lancar walaupun pada pelaksanaan perlu pendekatan pada anak sehingga adanya kedekatan untuk memudahkan melakukan deteksi terutama pada kemampuan kemampuan motir halus dan motorik kasar pada anak dapat terukur semua, setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan yang disampaikan kepada pendamping anak adalah dengan tetap memberikan stimulasi perkembangan anak serta memantau pertumbuhan anak setiap bulan.

#### SIMPULAN

Hasil deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak dilakukan sesuai dengan usia anak. Dengan hasil seluruh anak memiliki pertumbuhan dalam kategori normal dan perkembangan sesuai.

## SARAN

1. Pelaksanaan stimulasi perlu dilakukan oleh guru maupun orangtua, sehingga anak dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.
2. Orangtua dapat memberikan media mainan yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus dan motorik kasar pada anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Bensa, 2012, Majalah Parenting <http://www.parenting.co.id/> diakses tanggal 30 September 2017
- Buku Stimulasi, Deteksi dan Intervensi dini Tumbuh Kembang Anak
- Hidayat, A. A. (2013). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1272/1325>.
- Kemenkes RI, 2010, *Pedoman pelaksanaan stimulasi , Deteksi dan intervensi dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Dasar*,
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kemenkes RI: Jakarta.
- Sukei, 2014, *Manajemen Penatalaksanaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Posyandu Kelurahan Manyaran*, Prosiding Seminar Nasional. Diakses tanggal 1 April 2018.
- Soetjiningsih. 2003. Perkembangan Anak dan Permasalahannya. Jakarta: EGC
- Soetjiningsih. 2012. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC
- Soetjiningsih. 2013 edisi 2. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC
- Tanuwijaya, S. 2003. Konsep Umum Tumbuh dan Kembang. Jakarta: EGC